

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *BUYA HAMKA*
KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RANI AYUNDA
NIM 18016175/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2023**

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *BUYA HAMKA*
KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RANI AYUNDA
NIM 18016175/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Buya Hamka* karya
Ahmad Fuadi**
Nama : Rani Ayunda
NIM : 18016175
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Agustus 2023

Disetujui oleh Pembimbing



**Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001**

Kepala Departemen,



**Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rani Ayunda
NIM : 18016175

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Buya Hamka*
Karya Ahmad Fuadi**

Padang, 22 Agustus 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M. Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M. Pd.

2. 

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Buya Hamka* Karya Ahmad Fuadi" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikat dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 22 Agustus 2023

Penulis



Rani Ayunda

NIM 18016175

ABSTRAK

RANI AYUNDA, 2023 “ Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Buya Hamka* Karya Ahmad Fuadi.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.”

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan nilai religius dalam bentuk nilai-nilai religius 1) nilai ibadah, 2) nilai jihad, 3) nilai ikhlas, 4) nilai akhlak dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, kelompok kata, dan kalimat yang di dalamnya terdapat nilai-nilai religius dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non-partisipatif, dan teknik pengabsahan data uraian rinci. Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan nilai-nilai religius yang dikaji di dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi ditemukan 257 data yang terbagi dalam empat jenis nilai religius. *Pertama*, terdapat 66 data yang mengandung nilai ibadah, dengan indikator melaksanakan salat, bersyukur, berdzikir. *Kedua*, terdapat 77 data yang mengandung nilai jihad. *Ketiga*, terdapat 11 data yang mengandung nilai ikhlas. *Keempat*, terdapat 103 data yang mengandung nilai akhlak. Dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi nilai religius yang paling menonjol adalah akhlak, dengan indikator akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dengan judul “**Nilai-Nilai Religius dalam Novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Bapak Mhd. Hafriison, S.Pd., M.Pd., selaku penasihat akademik, (2) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen pembimbing, (3) Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd. dan Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku tim penguji, (4) seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) terima kasih tak terhingga penulis haturkan juga kepada Mama, Papa (alm), adik-adik tercinta, dan sahabat tersayang, (6) terima kasih semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, kritik, saran dari Bapak, Ibu, dan motivasi, dukungan, doa dari orang tua dan sahabat, menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Rani Ayunda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Nilai	10
2. Klasifikasi Nilai Religius	13
3. Hakikat Novel.....	21
4. Unsur Pembangun Novel	22
5. Pendekatan Analisis Fiksi	28
6. Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di Kelas XII SMA	30
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38
F. Teknik Penganalisisan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Temuan Data.....	41
1. Nilai Ibadah	42
2. Nilai Jihad	47
3. Nilai Ikhlas	49

4. Nilai Akhlak	50
B. Pembahasan	57
1. Nilai Ibadah	57
2. Nilai Jihad	59
3. Nilai Ikhlas	60
4. Nilai Akhlak	61
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	63
C. Saran	64
KEPUSTAKAAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Identifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi	36
2. Format Identifikasi Data Sumber Satuan dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi	37
3. Format Identifikasi Nilai-nilai Religius dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sinopsis Novel Buya Hamka karya Ahmad Fuadi	68
2. Identifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi	73
3. Identifikasi Data Sumber Data dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi	76
4. Identifikasi Nilai-nilai Religius dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi	124
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel sebagai karya sastra menggambarkan kehidupan pengarang yang secara tidak langsung dapat memengaruhi nilai-nilai kehidupan pembaca. Novel juga salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji, karena menggambarkan kehidupan rekan pengarang, meskipun tampak seperti sebuah realita hidup. Menurut Pradopo (1997:36) kehidupan di dalam karya sastra merupakan kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap pengarang, latar belakang pendidikan, keyakinan dan sebagainya.

Novel menceritakan kisah atau peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dimainkan atau diperankan oleh tokoh yang diciptakan pengarang, maka tidak jarang dalam sebuah karya novel terdapat nilai-nilai dari penulis yang disampaikan kepada pembacanya. Ngimadudin, Kasnadi, Siti Munifah (2021: 59) mengemukakan selain menceritakan atau melukiskan kejadian yang meliputi kehidupan manusia, novel juga merupakan gambaran kehidupan sosial dan gejala kejiwaan pengarang terhadap kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat yang biasanya berbentuk peristiwa, norma, dan ajaran-ajaran agama.

Novel yang baik dan bermanfaat bagi para pembacanya adalah novel yang memberikan nilai-nilai positif serta mendidik, baik tersurat atau tersirat didalam novel itu sendiri. Deanty dan Asni (2018) dalam penelitiannya menyatakan permasalahan yang dibahas dalam novel yaitu permasalahan dalam kehidupan

sehari-hari, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan. Dengan demikian karya sastra yang memiliki nilai pendidikan positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan.

Dalam karya sastra, terdapat nilai religius berupa tuntutan manusia ke arah segala makna yang baik. Di dalam karya sastra terdapat pesan moral yang berwujud nilai religius. Mangunwijaya (1982:11) menyebutkan bahwa pada awal mula segala sastra adalah religius. Oleh karena itu, nilai religiusitas dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Sebab nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Nilai religius memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia memiliki tingkah laku yang baik maupun yang buruk tergantung pada individu masing-masing. Seseorang yang memiliki nilai religius yang baik, maka seluruh kehidupannya itu akan menjadi lebih baik karena dalam islam kita diajarkan untuk dekat dengan Tuhan dan berhubungan baik dengan sesama. Maftuhah (2018:156) menjelaskan bahwa suatu karya sastra dikatakan baik, dapat memberikan arahan yang baik kepada pembacanya untuk berbuat kebaikan, sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini, nilai-nilai religius menjadi salah satu pedoman dalam mengatur dan menjalani kehidupan karena sumber dari kebenaran tertinggi yang datang dari Tuhan dan ruang lingkup nilai ini sangat luas mengatur seluruh aspek dalam kehidupan manusia.

Akhir-akhir ini, sering terjadi kemerosotan nilai dikalangan pelajar, yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi pendidikan peserta didik. Siti

Umi Kulsum (2020) menyatakan bahwa kemerosotan nilai religius tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, akan tetapi kemerosotan religius juga pada anak-anak sampai tingkat remaja. Dengan kata lain dari tahun ketahun kenakalan remaja mengalami peningkatan. Banyak faktor kenakalan remaja dapat terjadi, baik dari faktor lingkungan, keluarga, pergaulan, rasa ingin tahu dan lain sebagainya. Dampak paling buruk dari permasalahan tersebut, yaitu terjadinya kemerosotan dari segi religius. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dijadikan media untuk mengurangi dan mencegah permasalahan tersebut karena didalam karya sastra terdapat banyak hal yang dapat diteladani dan dapat dijadikan pembelajaran. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, banyak orang tua, serta orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mencoba membiasakan anak maupun peserta didik agar gemar membaca novel.

Dalam proses pembelajaran, diantara upaya untuk menanamkan nilai religius kepada peserta didik yaitu melalui proses pembelajaran karya sastra. Pembelajaran karya sastra menampilkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dunia pendidikan, salah satunya permasalahan mengenai nilai religius atau nilai agama. Maftuhah (2018: 156) dalam sebuah novel, salah satu permasalahan yang diungkapkan adalah masalah keagamaan atau nilai religius. Nilai religius dalam pembelajaran dimaksudkan agar peserta didik menjadi lebih terarah dan teratur, karena nilai religius itu sendiri bertujuan membentuk peserta didik taat dan patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai religius yang tergambar pada tokoh yang diceritakan pengarang ialah novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi.

Novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi merupakan novel yang mengandung nilai-nilai religius. Novel ini menarik untuk dibaca dan diteliti. Membaca novel tentang Buya Hamka seorang ulama besar, membuat pembaca serasa masuk dalam mesin waktu, pembaca ikut larut dalam kisah Malik kecil yang tumbuh di alam dengan keragaman adat Minang. Ia nakal, bandel, pintar, tangguh, dan tumbuh besar menjadi anak yang sholeh. Seperti yang kita tau Buya Hamka adalah salah seorang ulama besar. Novel *Buya Hamka* ini sangat menarik karena mengangkat kisah hidup Buya Hamka sejak kecil hingga meninggal. Novel *Buya Hamka* yang dikarang oleh Ahmad Fuadi adalah salah satu karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai religius, sehingga novel tersebut dijadikan sebagai objek penelitian ini.

Jadi, setiap alur cerita novel ini banyak memuat nilai-nilai religius, seperti nilai religius ibadah, nilai jihad, nilai ikhlas, dan nilai akhlak. Salah satu kutipan nilai akhlak yang terdapat dalam novel *Buya Hamka* dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut.

”Dia tarik nafas dalam-dalam. Walau sekasar itu mereka telah menghujam sembilu ke pokok jantungnya, dia akan menggigitbibir untuk tetap sabar. Mulutnya komat kamit berzikir, mencoba mengguyur hatinya yang nyala terbakar amarah”. (2021:3)

“ Lidah dan hatinya bersatu terus merapal zikir, dia pasrahkan nasib kepada Allah.” (2021:3)

Ungkapan di atas ditulis penulis mewakili perkataan Buya Hamka saat itu, didalam kutipan tersebut Buya Hamka berusaha untuk selalu bersabar dan menyerahkan diri kepada Allah, saat para penyidik ditahanan mencoba terus untuk memojokkan Buya Hamka. Hal ini menunjukkan tokoh Buya Hamka memiliki

kepercayaan kuat terhadap Allah dan memiliki akhlak yang baik, yaitu sabar dan berserah diri kepada Allah saat masalah yang menimpanya.

Novel *Buya Hamka* merupakan salah satu novel karya Ahmad Fuadi, seorang penulis *bestseller* novel *Anak Rantau*. Ahmad Fuadi lahir pada 30 Desember 1973 di Nagari Bayur sebuah kampung kecil di pinggir Danau Maninjau, Sumatera Barat. Beliau adalah seorang novelis, pekerja sosial, dan wartawan dari Indonesia. Novel pertamanya adalah novel *Negeri 5 Menara* yang merupakan buku pertama dari trilogi novelnya. Novel tersebut tergolong masih baru terbit, namun sudah masuk dalam jajaran *best seller* pada tahun 2009 lalu.

Cerita fiksinya dinilai bisa memberikan motivasi dan semangat untuk meraih cita-cita dan prestasi. Selain itu, pada tahun 2010 Ahmad Fuadi pernah meraih Anugrah Pembaca Puisi Indonesia dan pernah juga masuk pada nominasi *Khatulistiwa Literary Award* sehingga ada salah satu penerbit di Negeri Jiran Malaysia, yaitu PTS Litera tertarik untuk menerbitkan di negaranya dalam versi Bahasa yang berbeda, yaitu Bahasa Melayu. Novel keduanya trilogi dari novel *Negeri 5 Menara*, yaitu *Ranah Tiga Warna*. Novel terbarunya saat ini adalah novel tentang Buya Hamka, penulis menuturkan novel *Buya Hamka* tak sekadar biografi yang dibumbui oleh unsur fiksi khas gaya penceritaannya saja. Lebih dari itu semua, novel biografi *Buya Hamka* berbeda ketimbang buku-buku lainnya yang pernah membahas tentang sosok Buya Hamka yang tak diketahui publik. Sosok Buya Hamka juga adalah orang yang pemaaf dan tidak pendendam.

Penelitian tentang nilai religius dalam novel juga telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu, Fadholi (2015) meneliti tentang nilai-nilai

Pendidikan Islam dalam novel *Rantau 1 Muara* Karya A. Raenon (2020) meneliti tentang nilai-nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran teks novel. Nurhayani (2020) meneliti tentang analisis nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Assalamu'alaykum Calon Imam* karya Ima Madaniah”.

Nilai religius dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi dapat diimplikasikan dalam setiap pembelajaran, diluar jam pelajaran, dilingkungan sekolah, dilingkungan masyarakat, dan pada orang-orang sekitar kita. Namun, nilai-nilai religius ini harus kita terapkan juga kepada diri kita sendiri. Selanjutnya di lingkungan sekolah guru harus mampu memberi contoh dan menerapkan nilai-nilai religius yang baik agar peserta didik terangsang untuk memperbaiki diri mereka masing-masing.

Alasan peneliti memilih novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, karena novel ini menceritakan sosok seorang ulama besar yang kehidupannya kental dengan nilai religius. *Kedua*, peneliti memilih novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi karena novel ini menyuguhkan cerita yang menarik untuk dibaca dan kata-katanya mudah dipahami. Selain itu, novel ini dapat memotivasi siswa untuk mengaplikasikan nilai religius yang terdapat pada novel tersebut. Nilai-nilai religius memang sangat penting diterapkan kepada siswa untuk memperbaiki nilai religius siswa menjadi lebih baik.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai religius dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi. Nilai-nilai tersebut diantaranya: nilai ibadah, nilai jihad, nilai ikhlas, nilai akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimanakah nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, pertanyaan peneliti untuk penelitian ini adalah, 1) apa saja bentuk nilai ibadah dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi?, nilai jihad dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi?, nilai ikhlas dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi?, dan nilai akhlak dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: mendeskripsikan dan menjelaskan nilai religius dalam bentuk nilai-nilai religius 1) nilai ibadah, 2) nilai jihad, 3) nilai ikhlas, dan 4) nilai akhlak dalam novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami dan meneliti karya sastra. *Kedua*,

bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lain. *Ketiga*, bagi pembaca, melatih pemahaman dalam memahami karya sastra.

Manfaat praktis dalam penelitian sebagai berikut. Pertama, memberikan pemahaman tentang nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel Buya Hamka karya Ahmad Fuadi dan dapat dijadikan acuan dalam membandingkan cerita dan realita yang ada dalam kehidupan. Kedua, sebagai motivasi untuk peneliti lainnya dan menjadikan sebagai referensi dalam penelitian kesusastraan. Ketiga, memberikan pengaruh bagi pembaca, siswa, guru, ataupun pencinta sastra untuk memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

G. Definisi Operasional

1. Nilai

Nilai merupakan tolak ukur atau pedoman dalam kehidupan yang berkaitan dengan apayang diaggap baik-buruk, benar atau salah, indah atau jelek dan sebagainya.

2. Nilai Religius

Nilai religius merupakan nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual yang harus dikerjakan.

3. Novel

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan

sifat setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Buya Hamka* karya Ahmad Fuadi

4. Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan suatu hal yang baru dilakukan melalui sebuah metode tertentu. Kata implikasi lebih erat kaitannya dengan kajian ilmiah atau hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.